

artikel bu haja tirta

by Syaif 0813 3641 8032

Submission date: 04-Jan-2024 12:53AM (UTC-0800)

Submission ID: 2266637259

File name: artikel_bu_haja_tirta.docx (134.58K)

Word count: 2770

Character count: 17877

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN SANTRIWATI
DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA
ERA NEW NORMAL**

¹Tirta Amerta Isworo, ²Mila Sri Lestari, ³Gufron Wahyudi
¹²³Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Bakti Indonesia

Email : tirtaamerta714@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Santriwati dalam Menerapkan Protokol Kesehatan COVID-19 Pada Era *New Normal* di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Metode penelitian kuantitatif, untuk metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis *Korelasi Pearson*. Didapati bahwa pengetahuan santriwati terhadap protokol kesehatan covid-19 termasuk dalam kategori baik (66,21%), dan untuk kepatuhan santriwati dalam menerapkan protokol kesehatan covid-19 berada pada kategori baik (65,43%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan santriwati dalam menerapkan protokol kesehatan covid-19 pada era *new normal* di pondok pesantren darussalam blokagung banyuwangi dengan nilai P-Value 0,000 dan nilai korelasi koefisien sebesar -0,507.

Kata Kunci : Kepatuhan, Pengetahuan, Protokol Kesehatan, Santriwati

Abstract

This study aims to determine whether there is a relationship between Knowledge and Santriwati Compliance in Implementing COVID-19 Health Protocols in the New Normal Era at the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi. Quantitative research method, for sampling methods in this study using the type of probability sampling with simple random sampling techniques. The data were analyzed using Pearson Correlation analysis. It was found that students' knowledge of covid-19 health protocols was included in the good category (66.21%), and for students' compliance in implementing covid-19 health protocols was in the good category (65.43%). There is a significant relationship between knowledge and student compliance in implementing COVID-19 health protocols in the new normal era at the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi with a P-Value value of 0.000 and a correlation coefficient value of -0.507.

Keywords : Compliance, Health Protocols, Knowledge, Santriwati

PENDAHULUAN

Salah satu yang menjadi pokok masalah dalam penanganan covid 19 adalah tingkat ketaatan atau kepatuhan masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat dan menerapkan ketentuan protokol kesehatan yang disebut dengan 3M. masih banyak ditemukan pada masyarakat yang kepeduliannya kurang dan condong menyepelekan padahal itu menjadi sangat urgent dan penting guna mengurangi dan dalam mencegah merabahnya virul 19 tersebut. (Sari, 2021).

Namun demikian penting diketahui bahwa tingkat ketaatan dan kepatuhan seseorang dalam menerapkan protokol sebagaimana diwajibkan dapat ditentukan dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya karena memang individunya yang enggan menaati, faktor lingkungan juga berperan sebab seseorang yang berada dalam lingkungan yang patuh secara keseluruhan maka iapun akan patuh dengan sendirinya. Sedangkan individu juga bersumber pada usia, pemahaman dan pendidikan serta sikap rasa peduli terhadap sesame. (Lestiowati dkk, 2022).

Menurut Putra dan Manalu (2020), disadari atau tidak unsur pengetahuan memberikan pengaruh dominan terhadap terciptanya sebuah perilaku dalam masyarakat atau pribadi seseorang. Sebab perilaku dapat memberi respon yang baik maupun tidak baik serta peka tidak pekanya terhadap apa yang terjadi pada lingkungan dimana ia berada. Oleh karenanya perilaku atau tindakan seseorang dapat diamati untuk dipelajari seperti mata rantai perilaku tersebut dapat terbentuk adanya adanya unsur pengetahuan dan tingkat pemahaman seseorang. Guna menyikapi merabaknya covid19 yang beberapa tahun ini terjadi maka sangat penting memadukan antara pengetahuan dengan kepedulian guna mencegah peredaran covid19. Sehingga penting dipahami bahwa kepatuhan dan ketaatan dalam protokol kesehatan adalah sangat penting dan urgent.

Di Indonesia pada tanggal 30 April tahun 2020, kasus yang terkonfirmasi positif covid-19 sebanyak 10.118 kasus, jika melihat kasus di Provinsi Jawa Timur sebanyak 958 kasus terkonfirmasi positif covid-19 (Prastyawati dkk, 2021). Kemudian di Kabupaten Banyuwangi sebanyak 4.099 kasus dan di Kecamatan Tegalsari sebanyak 653 kasus terkonfirmasi positif covid-19 (Dinkes Banyuwangi, 2020).

Indonesia sendiri saat penelitian ini dibuat tingkat kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan sedang terjadi naik turun bahkan condong menurun dalam kurun waktu November 2020 dengan hasil persentasi berikut, dalam penggunaan masker sebanyak 58.32%. dalam hal menjaga jarak sebanyak 43,46%. Per 3 Januari 2021, jika dihitung dengan angka rata-rata tingkat ketaatan masyarakat menerapkan protokol kesehatan khususnya dalam memakai masker sejumlah 55,20%, menjaga jarak sebesar 39,51%. Hal ini dapat dipahami kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan merupakan suatu hal yang urgen dan perlu dilakukan kajian untuk selanjutnya di ditingkatkan agar dapat tercipta sikon yang aman dan nyaman bagi diri sendiri juga orang lain (Nasva, 2022).

Sejak covid19 terjadi di PP Darussalam Blokagung Banyuwangi pada 20 /08/2020 dengan 589 kasus yang secara jelas terkonfirmasi covid-19 (Dinkes Banyuwangi, 2020). Ketika PP Darussalam terjadi covid-19 langsung dilakukan upaya dan langkah awal salah satunya adalah dengan karantina dan pembatasan gerak, komunikasi dan pertemuan sesama element santri hingga walisantri hingga pesantren juga melakukan pembatasan dan jarak hingga 2 km tidak diberi akses masuk dengan harapan dapat mencegah dan tidak membawa dampak covid-19. Disisi lain dari unsur pemerintah ada BPBD dan masyarakat bersatu padu membuat posko sementara guna mencegah dan kontrol terhadap penyebaran dan meluasnya covid-19 terhadap santri, uztads dan pengasuh di PP.

Dalam hal ini perlu adanya sosialisasi berkelanjutan dan upaya-upaya promosi kesehatan serta memasang poster di seluruh sudut yang sering dikunjungi oleh santri sehingga mereka akan tahu betapa pentingnya menerapkan protokol kesehatan serta perilaku hidup bersih dan sehat sehingga akan terdapat perubahan pada tingkat pemahaman, perilaku dan ketaatan santri dalam upaya pencegahan dan penanggulangan covid-19 (Saqlain dkk, 2020).

Penelitian yang relevan dilakukan oleh sari dkk (2020). Artikel ini dilakukan dengan menggunakan metode *surve deskriptif* dan metode kuantitatif sedangkan pendekatannya menggunakan *cross sectional study*. Dari populasi dan sampel yang ada penelitian diambil dengan total keseluruhan sample yaitu semua masyarakat pada RT03 dan RW 08 Ngronggah sejumlah 62 peserta. Sedangkan unsur Instrumen penelitian kali ini menggunakan kuesioner yang berpedoman pada

hasil observasi. Analisis data menggunakan kuantitatif dengan menggunakan metode uji antara hubungan *chi-square*. Hasil dari penelitian artikel ini menunjukkan 62 responden berdasarkan hasil uji *Chi-Square* sangat signifikan antara variabel bebas yakni tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat dan variabel terkait dengan tingkat kepatuhan pada penggunaan masker sejumlah 0,004 ($p < 0,05$) dengan demikian, maka H_0 dinyatakan ditolak adanya hubungan.

Selain itu didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Zulhafandi & Ariyanti (2020) Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan nilai p-value lebih kecil dari α 0,05 dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang covid19 berhubungan dengan kepatuhan physical distancing pada subyek di kota Tarakan Kalimantan Utara.

METODE PENELITIAN

Artikel kali ini menggunakan jenis dan metode non eksperimen yakni adanya metode penelitian yang bersifat kuantitatif serta desain lain dari penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian tipe deskriptif yakni penelitian yang di kerjakan bertujuan guna membuat serta mendeskripsikan suatu kondisi secara nyata dan objektif. Sedangkan pendekatan penelitian yang disepakati adalah *cross sectional* yakni jenis penelitian yang fokus memberi penekanan pada masa pengukuran hanya bersifat sementara atau cukup 1 kali dalam satu waktu yang dilakukan secara bersamaan, atau tidak ada *follow ups* (Wati dan Sumarmi, 2017).

Subyek penelitian di pondok pesantren Darussalam blogagung dengan populasi sebesar 935 santri kemudian peneliti melakukan *Simple Random Sampling* dengan sampel penelitian menjadi 281 dengan Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang meliputi butir negatif dan positif sehingga dapat dihitung melalui rumus berikut :

$$presentase = \frac{\text{Jumlah Nilai Benar}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$$

Dalam menentukan hasil penelitian sebagai prasyarat eksperimen maka data yang didapat akan dianalisis uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi pendukung untuk mempermudah peneliti dalam menentukan data. Adapun dalam uji validitas Jika r hitung $\geq r$ tabel atau nilai signifikan $\leq 0,05$ maka

pertanyaan atau item tersebut dikatakan valid, Jika r hitung $\leq r$ tabel atau nilai signifikan $\geq 0,05$ maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid. Sedangkan dalam uji reabilitas dikatakan releabel apabila Jika r hitung $\geq r$ tabel atau nilai signifikan $\leq 0,05$.

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh diantaranya: analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian, selanjutnya dianalisis untuk mengetahui distribusi dan presentase dari tiap variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan dalam tabel frekuensi. Analisis univariat dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$p = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Analisis Bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi. Apabila telah dilakukan analisis univariat hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan selanjutnya dapat melanjutkan analisis bivariat. Analisis ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan program SPSS. Karena data tersebut berdistribusi normal maka menggunakan uji *Korelasi Pearson*. Berikut rumus *korelasi Pearson* tersebut:

$$r = \frac{\sum(x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2 \sum(y_i - \bar{y})^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

x_i = Nilai variabel x dalam sampel

\bar{x} = Rata-rata nilai variabel x

y_i = Nilai variabel y dalam sampel

\bar{y} = Rata-rata nilai variabel y

HASIL DAN PEMBAHASAN

2

Pondok Pesantren Darussalam merupakan lembaga pendidikan pondok pesantren yang berada di daerah Banyuwangi Selatan Provinsi Jawa Timur, tepatnya ± 12 Km dari kota Genteng dan Jajag serta ± 45 Km dari kota Kabupaten Banyuwangi. Keadaan lokasi daerah tanahnya subur dan disebalah barat dibatasi oleh sungai Kalibaru, sebelah selatan merupakan tanah persawahan, disebalah timur daerah pedesaan dan disebalah utara persawahan.

Pesantren ini berasal dari sebuah musholla kecil dengan ukuran 7x5 m, musholla ini diberi nama "DARUSSALAM" dengan harapan semoga akhirnya menjadi tempat pendidikan masyarakat sampai akhir zaman. Musholla ini didirikan KH. Mukhtar Syafa'at bersama masyarakat pada tanggal 15 Januari 1951. Dari musholla itulah kemudian berkembang menjadi Pesantren Blokagung dan pesantren secara resmi berbadan hukum dan berbentuk Yayasan pada tahun 1978 yaitu dengan nama "YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM".

Adapun hasil dari penelitian ini melihat dari Karakteristik responden berdasarkan Umur dapat didistribusi frekuensi berdasarkan umur santriwati di pondok pesantren darussalam blokagung banyuwangi

Umur	Frekuensi	Persen
16 Tahun	121	43,1
17 Tahun	87	31,0
18 Tahun	73	26,0
Total	281	100

dapat diketahui bahwa dari 281 responden yang menunjukkan responden terbanyak adalah umur 16 Tahun dengan total 121 (43,1) responden, kemudian responden yang terbanyak ke dua adalah umur 17 Tahun dengan total 87 (31,0) responden, dan yang terakhir umur 18 Tahun dengan total 73 (26,0) responden.

Pengetahuan	Frekuensi	Persen	Valid persen	Cumulative persen	Mean	Std. Deviation
Minimum	12	4	1,4	1,4		
Maximum	96	5	1,8	100	66,21	23,76

1 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan santriwati tentang protokol kesehatan covid-19 di pondok pesantren darussalam blokagung banyuwangi diketahui pengetahuan santriwati dengan total 281 responden untuk nilai minimum yaitu 12 dengan total 4 (1,4) nilai valid persen dan nilai cumulative persen yaitu 1,4, nilai maximum 96 dengan total 5 (1,8) nilai valid persen 1,8 dan nilai cumulative persen yaitu 100, mean (rata-rata) 66,21, dan standar deviation yaitu 23,760. Nilai tersebut lebih kecil dari mean (rata-rata), yaitu sebesar 66,21. Dengan demikian data tersebut dapat dikatakan baik

Kepatuhan	Frekuensi	Persen	Valid persen	Cumulative persen	Mean	Std. Deviation
Minimum	42	1	4	4		
Maximum	100	5	1,8	100	65,43	13,486
Total	281	100	100			

1 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat kepatuhan santriwati dalam menerapkan protokol kesehatan covid-19 di pondok pesantren darussalam blokagung banyuwangi diketahui kepatuhan santriwati dengan total 281 responden untuk nilai minimum yaitu 42 dengan total 1 (4) nilai valid persen dan nilai cumulative persen yaitu 4, nilai maximum 100 dengan total 5 (1,8) nilai valid persen 1,8 dan nilai cumulative persen yaitu 100, mean (rata-rata) 65,43, dan standar deviation yaitu 13,486. Nilai tersebut lebih kecil dari mean (rata-rata), yaitu sebesar 65,43. Dengan demikian data tersebut dapat dikatakan baik.

Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan dalam menerapkan protocol kesehatan covid-19 di pondok pesantren darussalam blokagung banyuwangi

Pengetahuan	Pearson Correlation	1	-.508**
	Sig.(2-tailed)		.000
	N	281	281
Kepatuhan	Pearson Correlation		1
	Sig.(2-tailed)		
	N	281	281

Dapat diketahui dari hasil uji korelasi pearson didapatkan nilai P-Value yaitu sebesar 0,000. Menurut (Sugiyono, 2018), jika nilai P-Value < 0,05 maka terdapat hubungan antar variabel. Dari hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya nilai P-Value 0,000 < 0,05 yang artinya ada hubungan antara pengetahuan santriwati dengan kepatuhan santriwati dalam menerapkan protokol kesehatan covid-19 di era *new normal*. Jadi, pengetahuan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kepatuhan santriwati.

Dapat diketahui nilai korelasi (nilai $r = -0,508$). Dari hasil yang sudah di dapat, dapat diketahui pengetahuan dengan kepatuhan memiliki korelasi dengan drajat hubungan yaitu berkorelasi sedang dan memiliki bentuk hubungan negative.

Pengetahuan tentang protokol kesehatan covid-19 pada santriwati di pondok pesantren darussalam blokagung banyuwangi menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darafunna dkk, 2022), yang menyebutkan bahwa pengetahuan masyarakat berada pada kategori baik yaitu sebanyak 237 (56,4%).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Setyaningsih dan Sulistiani, 2021), dengan jumlah 73,8% yang dimana memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan. Hasil pengetahuan yang dilakukan oleh Yanti dkk (2020), menyebutkan bahwa 99% masyarakat indonesia mempunyai pengetahuan yang baik. Dengan memiliki pengetahuan yang baik nantinya akan merubah perilaku seseorang dalam menerapkan protokol kesehatan. Wiranti dkk (2020), juga mempertegas hasil penelitian yang didapat dimana masyarakat sudah dominan memiliki pengetahuan yang baik terhadap protokol kesehatan yaitu (55,3%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan santriwati memiliki nilai minimum 42 dengan total 1 (4) nilai valid persen dan nilai cumulative persen yaitu

4, nilai maximum 100 dengan total 5 (1,8) nilai valid persen 1,8 dan nilai cumulative persen yaitu 100, mean (rata-rata) 65,43, dan standar deviation 13,486. Nilai tersebut lebih kecil dari mean (rata-rata) sebesar 65,43. Dengan demikian data di atas kepatuhan santriwati dapat dikategorikan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2021), menunjukkan dari 126 santri yang menjadi responden sebagian besar santri telah patuh terhadap protokol kesehatan covid-19, yaitu sebanyak 102 (81%). Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Sari dan Sholihah, 2020), terdapat 74,19% masyarakat memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap protokol kesehatan diperoleh dari kebiasaan yang baik yaitu kebiasaan dalam menggunakan masker.

Menurut Sinuraya dkk (2018), yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, lingkungan, motivasi, dan persepsi. Hal ini diperkuat dengan teori Notoatmodjo yang menyatakan bahwa tingkatan pendidikan seseorang yang semakin tinggi akan lebih mudah menerima informasi dan berperilaku baik dalam mematuhi aturan yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh dari hubungan pengetahuan dengan kepatuhan santriwati dalam menerapkan protokol kesehatan covid-19 pada era *new normal* di pondok pesantren darussalam blokagung banyuwangi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Pengetahuan santriwati terhadap protokol kesehatan covid-19 pada era *new normal* di pondok pesantren darussalam blokagung banyuwangi dalam kategori baik yaitu sebanyak 66,21%. 2. Kepatuhan santriwati dalam menerapkan protokol kesehatan covid-19 pada era *new normal* di pondok pesantren darussalam blokagung banyuwangi dalam kategori baik yaitu sebanyak 65,43%. 3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan santriwati dalam menerapkan protokol kesehatan covid-19 pada era *new normal* di pondok pesantren darussalam blokagung banyuwangi. Berkorelasi sedang dan memiliki bentuk hubungan negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta.
- Darafunna, N., Tahlil, T., & Mulyati, D. (2022). Pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*. 5 (2: 715-722).
- Nasva, A. (2022). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan remaja terhadap protokol kesehatan di SMAN 2 Padang Tahun 2022*. (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang).
- Sari, D. P., & Sholihah, A. N. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit covid-19 di Ngronggah. Infokes: *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*. 10 (1: 52-55).
- Saqlain, M., Munir, M. M., Rehman, S. U., Gulzar, A., Naz, S., Ahmed, Z., & Mashhood, M. (2020). Knowledge, attitude, practice and perceived barriers among healthcare workers regarding covid-19: a cross-sectional survey from Pakistan. *Journal of hospital infection*. 105 (3: 419-423).
- Sari, D. P., & Sholihah, A. N. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit covid-19 di Ngronggah. Infokes: *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*. 10 (1: 52-55).
- Sari, R. K. (2021). Identifikasi Penyebab Ketidakpatuhan Warga Terhadap Penerapan protokol Keseha
- Setyaningsih, A., & Sulistiani, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Remaja Karan taruna SAS Dengan Kepatuhan Menerapkan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Kelipan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kebidanan*. (199-211)
- Sinuraya, R. K., Destiani, D. P., Puspitasari, I. M., & Diantini, A. (2018). Tingkat kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di fasilitas kesehatan tingkat pertama di Kota Bandung. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*. 7 (2: 124-133).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Prastyawati, M., Fauziah, M., Ernyasih, E., Romdhona, N., & Herdiansyah, D. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan covid-19 mahasiswa FKM UMJ pada pandemi covid-19 Tahun 2020. AN-NUR. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*. 1 (2: 173-184).
- Putra, A, I, Y, D., Pratiwi, M, S, A., Yani, M, V, W., Gunawan, G, R, D., Ganesha, G, M., Aminawati, A, M, A, E., & Suryawati, I, G, A, A. (2020). Gambaran karakteristik pengetahuan, sikap dan perilaku resiko covid-19 dalam kerangka desa adat di Desa Gulingan, Mengwi, Bali. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 9 (3: 313-319).
- Putra, M. B. W., & Soedirham, O. (2021). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Warga di Wilayah Percontohan Program Rt Siaga Kota Surabaya. Preventif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 12 (1: 17-27).
- Putra, Y. I. W., & Manalu, N. V. (2020). Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona.
- Wiranti, W., Sriatmi, A., & Kusumastuti, W. (2020). Determinan kepatuhan masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar

dalam pencegahan covid-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*. 9 (3: 117-124).

Zulhafandi & Ariyani, R. Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Physical Distancing Di Tarakan. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, Vol 8 , No 2, Tahun 2020, Hal 102-111 ISSN : 2623-2553 (Online) ISSN : 2549-0532 (Cetak)

artikel bu haja tirta

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.stikeseub.ac.id Internet Source	5%
2	ejournal.iaida.ac.id Internet Source	2%
3	ojs.udb.ac.id Internet Source	2%
4	akperyarsismd.e-journal.id Internet Source	2%
5	media.neliti.com Internet Source	2%
6	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

artikel bu haja tirta

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11
